




PRINSIP-PRINSIP

dan

CARA BELAJAR

ANAK



**Mengapa pemahaman
tentang prinsip-prinsip dan
cara belajar anak itu
penting bagi guru?**

Dengan memahami prinsip dan cara belajar,

- Guru akan mampu menciptakan suatu program pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan cara-cara anak belajar.
- Guru akan mampu merancang, menata lingkungan fisik, lingkungan sosial, menggunakan strategi mengajar, merancang kegiatan, dan melakukan penilaian yang baik

Apa saja Prinsip Belajar Anak?

1. **Anak adalah pembelajar aktif**
 - a. **Anak aktif dalam aspek fisik-motoriknya**
 - a. **Anak menggunakan seluruh inderanya untuk memperoleh pengetahuan**
 - a. **Anak adalah partisipan aktif (mencari cara untuk mengembangkan potensinya: mengamati, memanipulasi objek, berinteraksi) dari pengalamannya sendiri**

2. Belajar anak dipengaruhi oleh kematangan

- Kematangan adalah suatu saat di mana seorang individu sudah siap untuk melakukan suatu tugas perkembangan tertentu**

3. Belajar anak dipengaruhi oleh lingkungan

- Lingkungan biologis (gizi, perawatan kesehatan, latihan jasmani)
- Lingkungan fisik (pakaian, tempat tinggal)
- Lingkungan sosial (keluarga, teman sebaya, masyarakat, media, kebudayaan)

Lingkungan dapat mendukung atau menghambat cara belajar anak

4. Anak belajar melalui kombinasi pengalaman fisik, interaksi sosial, dan refleksi

- Pengalaman fisik: interaksi langsung dengan objek-objek yang ada di sekitarnya (benda mati, tumbuhan, hewan)**
- Interaksi sosial: dengan orang lain (teman sebaya, orang yang usianya lebih dewasa)**
- Refleksi: melakukan suatu aktifitas, mengemukakan pendapat atas hal-hal yang sudah diketahuinya.**

5. Anak belajar dengan gaya yang berbeda

- ***Auditory learner***: melalui mendengarkan, belajarnya lebih efektif melalui penjelasan verbal
- ***Visual learner***: melalui melihat (gambar, tulisan, bagan)
- ***Kinesthetic learner***: bergerak, koordinasi motorik

6. Anak belajar melalui bermain

- **Bermain adalah kebutuhan dasar bagi anak**
- **Bermain adalah wahana yang sangat penting bagi anak**
- **Dengan bermain anak memperoleh informasi, konsep, mempelajari keterampilan**

Apa Implikasinya bagi Guru?

- **Memfasilitasi anak dengan alat permainan dan bahan-bahan yang memungkinkan anak dapat belajar secara aktif.**
- **Mempertimbangkan tingkat kematangan setiap anak dalam melaksanakan pembelajaran**
- **Menciptakan lingkungan belajar yang sehat, aman, dan nyaman bagi anak (biologis, fisik, dan sosial)**

Apa Implikasinya bagi Guru?

- **Mendukung anak untuk melakukan eksplorasi, menyediakan kegiatan belajar yang menstimulasi anak mengembangkan kemampuannya secara menyeluruh.**
- **Merancang dan melaksanakan program pembelajaran yang bervariasi**
- **Menyediakan berbagai pilihan kegiatan**
- **Mendukung anak bermain, mengobservasi, memberikan penguatan, menata lingkungan bermain.**

Bagaimana Anak Belajar?

□ **CONSTRUCTING**

Participation

Hands on Experience

Active learning

Linking

INTERACTING

- **Social**
- **Sharing**
- **Cooperation**
- **Collaboration**
- **Discussion**
- **Talk**

SCAFFOLDING

- **Modeling**
- **Peerteaching**
- **Contingent teaching**
- **Adult support**
- **Assistance**
- **Apprenticeship**

CONTEXTUALIZING

- **Search for meaning**
- **Relevant**
- **Functional**
- **Real**
- **Autentic**
- **Meaningful**

PRACTICING

- **Non judgmental**
- **Continuous**
- **Making mistakes**
- **Risk-taking**
- **Trust**
- **Trying**

Bagaimana Menurut Piaget?

- **Anak adalah pembangun yang aktif (*active constructor*) dari pengetahuannya sendiri ketika mereka mengadaptasi pemikirannya seperti mereka mengeksplorasi lingkungannya dan tumbuh secara kognitif menuju berpikir logis**

Bagaimana menurut Vygotsky?

- **Anak membangun pengetahuannya melalui interaksi sosial dan pembelajaran dengan orang dewasa, ketika mereka menjembatani pengertian dengan bahasa dan tanda-tanda, dan tumbuh menuju berpikir verbal**

Bagaimana menurut Bruner?

- Anak-anak membangun pengetahuannya melalui kegiatannya dengan orang dewasa yang diawali sebelum masa berbicara dengan cara menentukan peranan, kebiasaan yang kemudian membebaskan mereka untuk menggunakan bahasa yang lebih kompleks sebagai penggambaran realitas.

